

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Dengan penelitian deskriptif, peneliti menggambarkan atau menjelaskan variabel yang akan diteliti melalui data-data yang akan diambil dari penelitian, kemudian akan di analisis dan diambil suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian. Alasan utama peneliti memilih metode penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menggambarkan secara lebih mendalam mengenai peran guru PAI dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama terhadap siswa di SMPN 15 Kendari yang benar-benar terjadi secara nyata di lapangan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. waktu Penelitian

penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan, dari bulan Mei-Juli 2024. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai moderasi pada siswa di SMPN 15 Kendari.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMPN 15 Kendari yang terletak di Jalan Boulevard, Mokoau, Kecamatan Kambu Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan lingkungan

heterogen atau multi agama. Dengan kata lain, para siswa dan guru di lingkungan sekolah tersebut terdiri dari beberapa agama yang berbeda-beda keyakinan. Hal tersebut memberikan alasan peneliti mengambil tempat ini sebagai lokasi penelitian karena di tempat ini peneliti mendapatkan data mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Di SMPN 15 Kendari.

3.3. Partisipan

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan, yaitu:

3.3.1. Kepala Sekolah

Robert Manuk Padang, S.Pd. Sebagai kepala sekolah SMPN 15 Kendari. Pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang profil sekolah, akademik kesiswaan, kurikulum, fasilitas, kebijakan dan kegiatan siswa Eskul (Ekstrakurikuler).

3.3.2. Guru Pendidikan Agama Islam

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana pembentukan sikap moderasi beragama pada siswa melalui pembelajaran PAI di SMPN 15 Kendari. Dalam penelitian ini berfokus pada guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Irawati, S.Pd yang mengajar pada kelas VII, ibu Muliani, S.Ag yang mengajar pada kelas VIII. Agar dapat mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SMPN 15 Kendari pada jenjang Sekolah Menengah Pertama ini. Peneliti

menjaring informasi berupa data, baik interaksi pada saat proses belajar mengajar berlangsung maupun kegiatan keagamaan luar kelas yang rutin di laksanakan.

3.3.3. Siswa SMPN 15 Kendari

Siswa diperlukan dalam penelitian ini guna mendapatkan informasi tambahan terkait peran guru PAI dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama terhadap siswa.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1. Data (Primer)

Yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer merupakan data yang di kumpulkan, diolah dan diajikan yang diperoleh dari sumber utama (Moleong, 2008).

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi SMPN 15 Kendari terkait peran guru PAI dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama terhadap siswa di SMPN 15 Kendari.

3.4.2. Data (Sekunder)

Data sekunder yaitu berupa data tertulis dan dokumen yang relevan dengan data yang diperlukan. Sumber data ini berupa hasil wawancara kepada kesiswaan, buku-buku, makalah, jurnal

penelitian, foto, dan lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan narasumber.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, digunakan beberapa diantaranya:

3.5.1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau dilingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bogdan & Biklen, 2017). Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan moderasi beragama yang berlangsung di SMPN 15 Kendari, dan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di sekolah.

3.5.2. Wawancara (interview)

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman,

pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya (Creswell, 2014). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan ketika interviewer mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada interviewee dan urutan pertanyaan tidak diubah. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang digunakan ketika interviewee dengan tidak menggunakan panduan apapun dan arah pembicaraan bersifat spontanitas (Fadhallah,2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur guna untuk mencari informasi mendalam dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, serta siswa-siswi terkait dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Di SMPN 15 Kendari.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data, tentang profil SMPN 15

Kendari, jumlah guru, siswa yang muslim dan nonmuslim, Foto atau video pada saat penelitian berlangsung, serta sarana dan prasarana.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisasikan, menjabarkan, mensintesiskan, menyusun pola, memilih mana yang penting, dan menarik kesimpulan terhadap data lapangan (Saleh, 2017). Tujuan analisis data pada penelitian kualitatif adalah menginterpretasikan data dan tema yang dihasilkan, memudahkan pemahaman, mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil. Aktivitas dalam analisa data yaitu, reduksi data, penyajian data, (data display), dan kesimpulan/verifikasi.

3.6.1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terinci, semakin lama peneliti dilapangan maka semakin banyak jumlah data yang diperoleh untuk itu perlu segera dianalisis data melalui reduksi data. Dalam Jurnal Gentala Pendidikan Dasar (2016) Menurut Prastowo (2011:244) reduksi data adalah proses berfikir kondusif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Untuk kita yang masih pemula, dalam melaksanakan proses reduksi

data ini dapat kita lakukan dengan mendiskusikannya pada teman atau orang lain yang kita pandang ahli.

3.6.2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah suatu “penyajian” sebagian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat penyajian-penyajian tersebut (Rauf, 2022).

3.6.3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2014).

Dengan demikian teknis analisis data dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, namun belum tentu juga tidak, karena dalam hal ini telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat sementara.

Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada proses analisis data peneliti telah merangkum hal-hal yang menjadi hal pokok dan memfokuskan kepada hal yang penting untuk tercapainya suatu tujuan. Dalam hal ini peneliti memperoleh hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data skripsi menunjukkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah informasi atau data yang telah diperoleh, dari wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 2 orang, kepala sekolah, guru non muslim serta siswa-siswi SMPN 15 Kendari, observasi ataupun dari dokumen tentang SMPN 15 Kendari yang berkenaan dengan analisis nilai-nilai moderasi beragama. Keseluruhan data tersebut dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya, kategori-kategori data yang telah diklasifikasikan dengan pendekatan kualitatif dalam sebuah deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang utuh.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

3.7.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.7.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.7.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga menemukan kepastian data.